

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai peran komunitas Demen Handmade dalam pemberdayaan ekonomi perempuan berbasis seni kriya di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang Banten, dapat disimpulkan bahwa :

1. Upaya komunitas Demen Handmade dalam pemberdayaan ekonomi perempuan untuk meningkatkan kapasitas, kapabilitas dan kemandirian para perempuan dengan melalui beberapa proses pelaksanaan pemberdayaan yaitu pelatihan, pendampingan dan pemasaran produk. Pelatihan mencakup berbagai macam kegiatan untuk menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan, seperti menjahit, merajut, menyulam dan membuat kain *ecoprint*. Selanjutnya dalam kegiatan pendampingan adanya kerjasama dengan rumah kreatif BUMN, hal ini dapat menunjang para anggota dalam pendirian UMKM karena adanya pemodalan untuk pendirian UMKM. Kemudian pemasaran produk merupakan faktor penting karena adanya kegiatan pemasaran dapat meningkatkan daya jual beli yang tinggi, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan ekonomi.
2. Dalam teori peran *Non Governmental Organization* (NGO) menurut Zubaedi terdapat 3 peranan yang harus dipenuhi yaitu *facilitative roles*, *educational roles* serta *representative roles*.

Komunitas Demen Handmade telah memenuhi 3 peranan tersebut, yaitu dalam *facilitative roles* memenuhi fasilitas berupa memberikan pelatih yang handal dalam bidangnya, adanya fasilitas untuk menunjang proses pelatihan seperti alat berupa mesin jahit, benang, meteran, kain dan lain sebagainya, serta memberikan fasilitas berupa ruko yang dijadikan sebagai tempat pelatihan dan toko bersama bagi para anggota untuk penjualan produk. Selanjutnya *educational roles*, komunitas Demen Handmade memberikan dukungan berupa pelatihan yang berbasis seni kriya dan pelatihan mengenai pemasaran produk. Selain itu adanya peran mengenai *representative roles*, komunitas Demen Handmade mengambil peran dengan cara melakukan kerjasama dengan rumah kreatif BUMN untuk memberdayakan perempuan dengan diharapkan mampu mendirikan UMKM.

3. Dalam pemberdayaan terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam setiap prosesnya. Adapun faktor pendukung dalam proses pemberdayaan yang dijalankan oleh komunitas Demen Handmade adalah partisipasi aktif anggota, terjalinnya kerjasama dengan rumah kreatif BUMN, serta sarana dan prasarana yang memadai. Selanjutnya faktor penghambat dalam proses pemberdayaan ialah kurangnya dana operasional sehingga para pengurus memakai dana pribadi untuk menunjang proses pemberdayaan, kemunduran anggota ditengah proses pemberdayaan menjadikan mereka tidak mendapatkan pembinaan yang maksimal oleh karena itu hal tersebut berpengaruh terhadap administrasi komunitas sehingga tidak

berjalan dengan baik. Selain itu, kurangnya perhatian dari pemerintah desa mengakibatkan tidak adanya partisipasi pemerintah desa dalam proses pemberdayaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi perempuan, peneliti merekomendasikan saran untuk pihak – pihak yang terlibat dalam pemberdayaan oleh komunitas Demen Handmade. Adapun saran dari peneliti ialah:

1. Pihak Komunitas Demen Handmade
 - a. Pada program atau kepengurusan selanjutnya diharapkan bisa ditambahkan sebuah program yang mendukung pada perkembangan dan pemberdayaan komunitas Demen Handmade.
 - b. Diharapkan melakukan kerjasama atau kolaborasi dengan lembaga non pemerintah maupun dengan lembaga pemerintah yang ahli dalam bidang pemberdayaan perempuan.
 - c. Diharapkan anggota komunitas Demen Handmade dapat lebih aktif dalam mengelola sosial media sebagai media digital untuk mempromosikan barang dan jasa yang mereka tawarkan kepada masyarakat.

2. Pihak Pemerintah Desa

Bagi pemerintah Desa diharapkan ikut serta dalam melakukan observasi untuk mengetahui dan melihat kegiatan pemberdayaan ekonomi perempuan. Hal ini tentunya menjadi harapan agar pemerintah desa mampu memberi dukungan dan

bantuan berupa penyediaan sarana dan prasarana yang lebih baik untuk mendukung serta meningkatkan partisipasi perempuan dalam peningkatan perekonomian.